



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI PERANGKAT PEMBELAJARAN *MODEL ELECITTING* ACTIVITIES (MEAs) BAGI GURU SMK AL WAHLIYAH 4 MEDAN

Desniarti

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif selama pembelajaran berlangsung. Salah satu yang membuat peserta didik aktif adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembaran kerja peserta didik merupakan suatu perangkat pembelajaran yang berperan sangat penting dalam pembelajaran karena berupa lembaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa kreatif dan inovatif dalam merancang perangkat pembelajaran. Hal ini juga berpengaruh pada sekolah yang menjadi mitra. Maka perangkat pembelajaran model *eleciting activies* (MEAs) merupakan salah model perangkat pembelajaran bisa di pilih sebagai alat atau media pembelajaran yang tepat. Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini dalah : (1) membentuk kelompok kerja guru, (2) memberikan informasi kepada guru tentang perangkat pembelajaran model *eleciting activities* (MEAs), (3) mendampingi guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Target luaran yang ingin dicapai terhadap guru adalah guru dapat mendesain lembar kerja peserta didik sendiri sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif di kelas. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi lima tahap yaitu : (1) Persiapan, (2) pelaksanaan, (3) Evaluasi, (4) penulisan laporan dan (5) Desemina. Mitra PKM ini adalah SMK Al Washliyah 4 Medan.

Kata Kunci : Sosialisasi, Perangkat pembelajaran, MEAs,

ABSTRACT

Learning media is a form of preparation made by the teachers before they carry out the learning process. The learning process of students is required to be active during the learning process. One thing that makes students active is the students worksheet (LKPD). Students wroksheets are a learning media that plays a very important role in learning because they are sheet that must be done by students. Therefore, a teachers must be creative and innovative in designing learning media. This also affects the partner schools. So the learning media modelling activities (MEAs) is a learning media model that can be chosen as an appropriate learning tool or media. The objective of the implemetations of this community partnership program (PKM) sevice are : (1) forming teacher working groups,(2) providing information to teachers about learning media for medeling activities(MEAs), (3) assisting teachers in making learning media. The output to be achieved for the teachers can design the worksheet of the students themselves so that active learning in the classroom is created. The method of implementing this activity includes five stages, namely: (1) prepering, (2) implemetation, (3) evaluation,(4)reports and (5) desemina. This PKM Partner is SMK Al washliyah 4 Medan.

Keywords : Sozialization, Learning Media, MEAs

1. PENDAHULUAN

SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan terletak di Jl. Sm. Raja/Jl. Garu II No. 2 Medan. Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas kabupaten. kota medan provinsi Sumatra Utara. jarak SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan ke Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al- Washliyah adalah 850 m .

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SMK Al Washliyah 4 Medan diperoleh informasi bahwa jumlah guru di sekolah tersebut ada 56 dan jumlah ruang kelas sebanyak 21, Ruang laboratorium 1 serta 1 ruang perpustakaan. Kurikulum yang digunakan pada adalah SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan K.13. Proses kegiatan belajar mengajar di laksanakan pada pagi hari dimana siswa masuk pukul 07.15WIB dan pulang pukul 13.00 WIB. Siswa/siswi SMK Swasta Al Washliyah 4 Medan berjumlah 531 orang. Mayoritas penduduk masih pada taraf ekonomi rendah dimana masih banyak orang tua siswa yang bekerja menjadi tukang becak dan usaha kecil di jalan garu II.

Terdapatnya beberapa kendala di

SMK Al-Washliyah 4 Medan diantaranya adalah guru belum mempunyai banyak pengetahuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya untuk merancang lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang LKPD tersebut. Lembar kerja siswa yang digunakan masih kurang menarik yaitu hanya berupa soal – soal tanpa adanya desain yang menarik sehingga menyebabkan siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran adalah keaktifan atau kegiatan disaat proses pembelajaran berlangsung. Richard Lesh dan kawan – kawan (Scott A. Chamberlin,2017) menunjukan aktivitas peserta didik dapat dimunculkan ketika belajar dengan menggunakan Model Eleciting Activities . Model pembelajaran MEAS adalah model pembelajaran untuk memahami, menjelaskan, dan mengkomunikasikan konsep – konsep matematika yang terkandung dalam suatu sajian permasalahan melalui pemodelan matematika. Dalam Model Eleciting Activities kegiatan pembelajaran diawali dengan penyajian suatu masalah untuk menghasilkan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika.

Brata (Komalasari, 2011: 10) Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Kemudian Suhadi (2007 : 13) mengatakan bahwa perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Pembelajaran yang berpusat pada guru dapat menyebabkan siswa pasif, karena hanya menerima materi, aktivitas seperti ini akan membuat siswa hanya mengingat dan menghafal. Siswa akan cenderung mengingat rumus saja tanpa mengetahui konsep dari materi tersebut. Maka perlu bagi guru untuk menggunakan perangkat yang tepat dalam pembelajaran.



Gambar1. SMK Al Washliyah 4 Medan

2. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan ini adalah berupa pemberian informasi kepada guru – guru mengenai perangkat pembelajaran *Model Eleciting Activities*. Dan memberikan contoh dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar bisa di terapkan para guru SMK Al-Washliyah 4 Medan dalam pembelajaran dikelas. Berikut tahapannya :

A. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Survei lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SMK Al Washliyah 4 Medan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hasil belajar siswa.
- Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMK Al Washliyah 4 Medan dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan jenis kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil survei sebelumnya.
- Menyusun rencana kegiatan beserta jadwal sosialisasi mengenai perangkat pembelajaran MEAs dalam pembelajaran matematika bagi guru – guru SMK Al Washliyah 4 Medan.
- Membuat slide *power point* dan *handout* untuk kegiatan sosialisasi perangkat pembelajaran MEAs. Diskusi teknis dengan panitia internal pengabdian PkM dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

B. Pelaksanaan

Adapun jenis kegiatan adalah sosialisasi perangkat pembelajaran MEAs dalam pembelajaran matematika di kelas bagi guru-guru SMK Al Washliyah 4 Medan. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan *handout* yang telah dibuat sebelumnya kepada peserta sosialisasi yaitu guru-guru SMK Al Washliyah 4 Medan, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai pemateri yang akan menjelaskan kepada guru-guru mengenai pengertian, ciri-ciri, cara pembuatan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas setahap demi setahap

sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada *handout* serta kelebihan atau kekurangan kedua perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya, guru-guru memperhatikan panduan dan arahan dari pemateri dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Pemateri meminta kepada peserta untuk memberikan komentar terkait dengan materi. Pada tahap akhir, pemateri akan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta mengenai hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan materi yang telah disampaikan.

C. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi terhadap peserta (guru-guru SMK Al Washliyah 4 Medan) dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana kegiatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pemahaman awal peserta sebelum diberi pelatihan dan pemahaman akhir peserta setelah diberi pelatihan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta terkait dengan materi yang disampaikan. Selanjutnya, pada tahap akhir kegiatan dilakukan proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kendala peserta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan sosialisasi selanjutnya. Proses evaluasi dilakukan secara langsung melalui kegiatan wawancara kepada beberapa peserta mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

D. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ditulis berdasarkan hasil observasi oleh tim PkM terhadap peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Selain itu, dalam penulisan laporan tim PkM juga memperhatikan hasil evaluasi dari peserta berupa saran dan kritik mengenai kegiatan sosialisasi perangkat pembelajaran MEAs. Laporan akhir PkM ini berisi laporan hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PkM.

E. Diseminasi

Adapun kegiatan diseminasi yang akan dilakukan oleh tim PkM yaitu dengan cara menyebarluaskan hasil PkM pada sekolah yang lainnya yang berada di kecamatan Medan Amplas melalui kegiatan MGMP. Selanjutnya, laporan IbM tersebut dimuat dalam artikel ilmiah prosiding seminar nasional dan media kabar cetak/online. Selain itu, video pelaksanaan sosialisasi juga akan diupload dalam aplikasi Youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM yang berjudul “ **Sosialisasi Perangkat Pembelajaran Model Eleciting Activities (MEAs) Bagi Guru SMK AL-Washliyah 4 Medan**” ini adalah :

1. Melaksanakan kegiatan PKM sosialisasi perangkat pembelajara MEAs kepada Mitra
2. Memberikan informasi tentang perangkat pembelajaran MEAs
3. Memberikan contoh lembar kerja peserta didik dengan Model Eleciting activies (MEAs)

Pengembangan perangkat pembelajaran khususnya dalam mendesain lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya merancang lembar kerja peserta didik, maka dengan adanya sosialisasi perangkat pembelajaran MEAs ini dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan inovatif guru dalam mendesain lembar kerja peserta didik. Oleh sebab itu bagi para guru dan kepala sekolah memandang perlu diadakannya kegiatan PKM ini. Adapun gambaran IPTEK dari PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan Perangkat Pembelajaran MEAs

Models Eliciting Activities (MEAs) dikembangkan oleh guru matematika, professor, dan mahasiswa pasca sarjana di Amerika dan Australia, untuk digunakan oleh para guru matematika. Dalam hal ini, yang berperan dalam hal menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dapat dimunculkan ketika belajar adalah Richard Lesh dan teman-teman sejawatnya yang dinamakan dengan *Models Eliciting Activities* (Scott A. Chamberlin, 2010:69) Mereka mengharapkan peserta didik dapat membuat dan mengembangkan model matematika berupa sistem konseptual yang membuat peserta didik merasakan beragam pengalaman matematis. Jadi, peserta didik diharapkan tidak hanya sekedar menghasilkan model matematika tetapi juga mengerti konsep-konsep yang digunakan dalam pembuatan model matematika dari permasalahan yang diberikan.

Model pembelajaran *Models Eliciting Activities* adalah model pembelajaran matematika untuk memahami, menjelaskan, dan mengkomunikasikan konsep-konsep matematika yang terkandung dalam suatu sajian permasalahan melalui pemodelan matematika. Dalam *Models Eliciting Activities*, kegiatan pembelajaran diawali dengan penyajian suatu masalah untuk menghasilkan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil selama proses pembelajaran.

Chamberlin dan Moon (Setiasih Alfindah, 2013:16) menyatakan bahwa *Models Eliciting Activities* diterapkan dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Pendidik membaca sebuah lembar permasalahan yang mengembangkan konteks peserta didik.
 2. Peserta didik siap siaga terhadap pertanyaan berdasarkan lembar permasalahan tersebut
 3. Pendidik membacakan permasalahan bersama peserta didik dan memastikan bahwa setiap kelompok mengerti apa yang sedang ditanyakan.
 4. Peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut.
 5. Peserta didik mempresentasikan model matematika mereka setelah membahas dan meninjau ulang solusi.
2. Keuntungan dari perangkat MEAs Seperti halnya model pembelajaran yang lain MEAs juga memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu :
- a. Menyajikan masalah dalam bentuk yang jelas
 - b. Menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional
 - c. Menyusun hipotesis – hipotesis alternatif dan prosedur yang diperkirakan dengan baik.
 - d. Menguji hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasil
 - e. Mengecek kembali hasil yang sudah diperoleh

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil dari penelitian yang diterapkan melalui program PKM. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti diturunkan dan diabadikan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana dari dosen dan juga mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah beserta tim panitia yang berasal dari LP2M. Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait.
Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LP2M UMN Alwashliyah dan dengan para Aparatur Kepala Sekolah SMK AL WASHLIYAH 4 MEDAN, dengan pemberitahuan secara tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang akan dilakukan.
Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pemberian penyuluhan atau penjelasan mengenai pembelajaran *Model Eleciting Activities* sebagai upaya peningkatan pembelajaran.
3. Melakukan kegiatan yang dituju. Kegiatan yang dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai penyuluhan pembelajaran *Mode Eleciting Activities* sebagai upaya peningkatan pembelajaran bagi peserta didik maupun pendidik.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.
Setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada saat penyuluhan mengenai penerapan pembelajaran *Model Eleciting Activities* sebagai upaya peningkatan dalam pembelajaran, masih banyak mitra yang belum memahami bagaimana *Model Eleciting Activities* dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif.

Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan penyuluhan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan.

4 . KESIMPULAN

Perangkat pembelajaran merupakan bagian yang paling utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah. Perangkat pembelajaran berperan sebagai alat untuk menyiapkan suatu pembelajaran yang sistematis dan efektif. Lembar kerja peserta didik merupakan bagian yang penting dalam perangkat pembelajaran, jika seorang guru bisa medesain lembar kerja peserta didik maka pembelajaran dikelas akan menjadi menyenangkan. Keaktifan dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran sangat di pengaruhi oleh metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru. Oleh sebab itu dituntut kreativitas seorang guru dalam mendesain lembar kerja peserta didik.

Penyuluhan dan pelatihan untuk merancang perangkat pembelajaran sangat diperlukan oleh para guru, mengingat masih kurangnya pengetahuan guru dalam mendesain lembar kerja peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PKM sudah dilakukan sampai

tahap pemberian pengetahuan mengenai perangkat pembelajaran *Model Eliciting Activities* sebagai upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Khusus bagi peserta didik yang ada di SMK Al Washliyah 4 Medan. Selanjutnya akan diadakan pendampingan bagi guru untuk merealisasikan pengetahuan yang didapat selama kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh tim PKM. Kemudian mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk jurnal ilmiah (Prosiding) serta publikasi ke media online.

REFERENSI

- Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta : Universitas Muhamadiyah
- Al-tabany, Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Surabaya : Prenadamedia Group
- A.Chamberlin, Scott dan Emmy Coxbill.2017. *Using Model Eliciting Activities to Introduce Upper Elementary Student to Statistical Reasoning and Matematical Modelling*. University of Wyoming